

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU
BERBASIS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SD**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MODESTI NUR APRILIA
NIM. 19129041

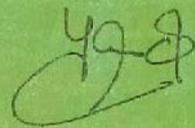
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU BERBASIS
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS V SD

Nama : Modesti Nur Aprilia
NIM. : 19129041
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

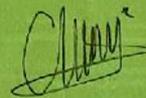
Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 02 Agustus 2023

Disetujui,
Pembimbing



Atika Ulya Akmal, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0016109201

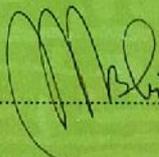
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD
Nama : Modesti Nur Aprilia
NIM. : 19129041
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Atika Ulya Akmal, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Modesti Nur Aprilia
NIM : 19129041
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Modesti Nur Aprilia

NIM. 19129041

ABSTRAK

Modesti Nur Aprilia. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang tersedianya bahan ajar tematik terpadu yang inovatif. Guru dan peserta didik hanya menggunakan satu jenis bahan ajar saja sehingga peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tematik terpadu ini dibuat semenarik mungkin dengan adanya gambar, kegiatan proyek, serta desain yang menarik dengan tujuan agar peserta didik termotivasi dan menarik minat peserta didik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *project based learning* di kelas V SD Tema 8 Subtema 1 yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D. Model pengembangan 4D terdiri dari 4 langkah dalam pengembangannya, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Pengumpulan data menggunakan lembar validasi, angket respon, tes evaluasi, dan lembar pengamatan. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah 19 orang peserta didik di kelas V SD Negeri 108/III Koto Mudik. Subjek penyebaran bahan ajar ini dilakukan di SD Negeri 116/III Koto Dua Lama dan SD Negeri 34/III Pendung Hilir.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahan ajar tematik terpadu yang dikembangkan memiliki validitas dengan rata-rata nilai 87,63% dengan kategori sangat valid, tingkat praktikalitas peserta didik dengan rata-rata nilai 96,6% dengan kategori sangat praktis, dan praktikalitas guru dengan nilai 93,6% dengan kategori sangat praktis, hasil efektivitas bahan ajar menunjukkan hasil yang sangat efektif dengan persentase peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 89,47% meningkat dan ketuntasan 94,73% serta kemampuan berpikir kreatif meningkat dengan persentase 86,51%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik terpadu berbasis model *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SD telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, model 4D, berpikir kreatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD”. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia sampai ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta teknologi seperti saat ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena S.Pd., M.Pd selaku ketua dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi guna persyaratan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Departemen PGSD FIP UNP sekaligus sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Atika Ulya Akmal, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi motivasi, bimbingan, saran serta arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muhammadiyah, M.Si., Ph.D, Bapak Atri Waldi, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Ari Suriani S.Pd., M.Pd selaku validator yang telah menyediakan waktu untuk memberikan motivasi, bimbingan, serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tuaku Bapak Supriadi (alm.) dan Ibu Mutia Adel Aida serta abangku Arif Muhammad Rahman dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, nasehat, dorongan serta memberikan segala kebutuhan bagi peneliti baik itu moril maupun materiil.
8. Ibu Delfia, S.Pd selaku Kepala Sekolah serta Ibu Silpia, S.PdI selaku wali kelas V SDN 108/III Koto Mudik yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Nela Amrina, Ema Wahyuni, dan Lindia Dwi Putri yang telah memberikan dukungan serta teman berbagi suka duka dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman S1 PGSD 2019, rekan-rekan 19 BB 05 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang sudah tidak bisa disebutkan secara satu persatu.

Semua bimbingan, bantuan serta doa yang telah Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua. Atas perhatian semua peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan.....	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Manfaat Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
G. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengembangan Bahan Ajar	12
2. Model Project Based Learning.....	22
3. Pembelajaran Tematik Terpadu	32
4. Berpikir Kreatif.....	35
5. Ruang Lingkup Materi	37

B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III. METODE PENGEMBANGAN.....	43
A. Model Pengembangan.....	43
B. Prosedur Pengembangan.....	44
1. Studi Pendahuluan.....	44
2. Pengembangan Model.....	44
C. Uji Coba Produk.....	50
1. Subjek Uji Coba.....	50
2. Jenis Data.....	50
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
4. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	59
A. Penyajian Data Uji Coba.....	59
1. Penyajian Produk Hasil Pengembangan.....	59
2. Penyajian Data Hasil Uji Coba.....	63
B. Analisis Data.....	67
1. Analisis Hasil Uji Validitas Bahan Ajar.....	67
2. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar.....	71
3. Analisis Hasil Uji Efektivitas Bahan Ajar.....	72
C. Revisi Produk.....	76
D. Pembahasan.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahapan-tahapan Pembelajaran Model PjBL	25
Tabel 2. Tahapan-tahapan Pembelajaran Model PjBL	28
Tabel 3. Tahapan-tahapan Pembelajaran Model PjBL	29
Tabel 4. Daftar Penskoran Validitas Bahan Ajar	52
Tabel 5. Kategori Kevalidan Bahan Ajar	53
Tabel 6. Skala Penilaian Angket Guru	54
Tabel 7. Skala Penilaian Angket Peserta Didik	54
Tabel 8. Kategori Praktikalitas Bahan Ajar	55
Tabel 9. Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik.....	56
Tabel 10. Dosen Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Media.....	62
Tabel 11. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Bahasa.....	69
Tabel 12. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Media	70
Tabel 13. Penilaian Gabungan Validasi Bahan Ajar.....	70
Tabel 14. Hasil Kepraktisan Secara Keseluruhan	72
Tabel 15. Perhitungan Hasil Belajar Peserta Didik.....	73
Tabel 16. Perbandingan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas V	75
Tabel 17. Hasil Revisi Produk Berdasarkan Uji Validitas.....	77

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	42
Bagan 2.1 Alur Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Alur Pengembangan Model 4D Thiagarajan.....	45
Gambar 2.1 Grafik Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Balasan Observasi	90
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V SD	93
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Penggunaan Bahan Ajar oleh Guru Kelas V SD.....	99
Lampiran 4. Dokumentasi Observasi di Sekolah Dasar.....	102
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru.....	104
Lampiran 6. Hasil Analisis Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran Pada Tema 8 Subtema 1	105
Lampiran 7. Kisi-kisi Lembar Validasi (Ahli Materi)	112
Lampiran 8. Lembar Validasi Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Project Based Learning Oleh Ahli Materi	113
Lampiran 9. Kisi-kisi Lembar Validasi (Ahli Bahasa)	116
Lampiran 10. Lembar Validasi Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Project Based Learning Oleh Ahli Bahasa	117
Lampiran 11. Kisi-kisi Lembar Validasi (Ahli Media).....	123
Lampiran 12. Lembar Validasi Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Project Based Learning Oleh Ahli Media.....	124
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar	130
Lampiran 14. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Pendidik	140
Lampiran 15. Angket Kepraktisan Bahan Ajar (Respon Guru)	142
Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Praktikalitas Respon Guru	146

Lampiran 17. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Peserta Didik	148
Lampiran 18. Angket Kepraktisan Bahan Ajar (Peserta Didik)	149
Lampiran 19. Rekapitulasi Angket Respon Praktikalitas Peserta Didik	151
Lampiran 20. Kisi-kisi Tes Evaluasi Hasil Belajar	153
Lampiran 21. Soal Tes Evaluasi Hasil Belajar.....	161
Lampiran 22. Lembar Hasil Tes Evaluasi.....	165
Lampiran 23. Sintaks PjBL dan Indikator Berpikir Kreatif.....	169
Lampiran 24. Lembar Pengamatan Berpikir Kreatif Peserta Didik.....	170
Lampiran 25. Hasil Pengamatan Berpikir Kreatif Peserta Didik.....	171
Lampiran 26. Hasil Revisi Produk Bahan Ajar.....	173
Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	176
Lampiran 28. Lembar Instruksi Proyek Siklus I.....	185
Lampiran 29. Laporan Hasil Proyek Siklus I.....	186
Lampiran 30. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II.....	188
Lampiran 31. Lembar Instruksi Proyek Siklus II.....	211
Lampiran 32. Laporan Hasil Proyek Siklus II	212
Lampiran 33. Produk Bahan Ajar Tematik Terpadu.....	214
Lampiran 34. Surat Izin Penelitian.....	259
Lampiran 35. Surat Balasan Izin Penelitian	260
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian.....	261

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir kreatif bagi peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam era modern saat ini. Berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika mengembangkan atau memunculkan ide baru (Hapsari dkk., 2015). Berpikir kreatif diperlukan oleh peserta didik tidak hanya untuk memperdalam pengalaman belajar tetapi juga untuk menghadapi suatu permasalahan pada saat proses pembelajaran (Sari dan Manurung, 2021)

Pentingnya kemampuan kreativitas juga tertuang pada PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah yaitu membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif (Purwaningrum, 2016).

Berpikir kreatif perlu dikembangkan dengan cara belajar aktif dan kreatif agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah-masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu menghadapi situasi kompleks dalam masyarakat sekitarnya (Mursalin, 2016). Kemampuan berpikir kreatif tidak muncul secara kebetulan, akan tetapi membutuhkan proses yang mendukung tercapainya kemampuan tersebut. Terdapat 4 (empat) indikator dalam berpikir kreatif, yaitu *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan),

originality (keaslian), dan *elaboration* (keterincian) (Kadir dkk., 2022).

Menyadari pentingnya berpikir kreatif, pemerintah dan para akademisi selalu memberi inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi yang dimaksud diharapkan dapat berjalan interaktif, menarik, menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik. Hal ini dapat diwujudkan melalui pembelajaran tematik terpadu seperti yang dikemukakan oleh Wandini (2017) bahwa di dalam pembelajaran tematik siswa dituntut untuk aktif, kreatif, serta mengoptimalkan fungsi psikomotorik yang dimiliki bahkan pembiasaan sikap di setiap pembelajarannya. Oleh karena itu, selain menguasai materi, guru harus dapat merancang proses pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, menyenangkan, dan bervariasi agar mendukung kegiatan belajar peserta didik (Larlen, 2013). Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula (Magdalena, Ramadanti, dan Az-Zahra, 2021).

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang komprehensif. Hal ini tertuang sebagaimana dalam Permendikbud No. 87 Tahun 2013 bahwa “perangkat pembelajaran yang komprehensif mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi, dan lembar kerja siswa (LKS)”. Dari regulasi tersebut secara jelas telah disampaikan bahwa bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki kecakupan lengkap dan menyeluruh. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan baik tertulis maupun tidak tertulis yang

digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas (Depdiknas, 2008).

Bahan ajar adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sistryarini dan Nurtjahyani, 2017). Saat ini bahan ajar yang banyak digunakan berupa buku pelajaran terbitan pusat perbukuan, yang cenderung hanya terfokus pada materi dan penyelesaian soal, dan hanya mengutamakan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal serta belum mampu menggali kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Sehingga pembelajaran hanya sebatas teori tanpa mengaitkannya dengan kehidupan nyata atau lingkungan peserta didik.

Seperti pada Tema 8 Subtema 1 salah satunya pada pembelajaran IPA materi siklus air, dimana di dalam buku berisi teori mengenai materi siklus air, yang mana materi tersebut bisa di terapkan dalam kegiatan yang menarik seperti pembelajaran berbasis proyek sehingga peserta didik lebih memahami materi siklus air dengan melakukan kegiatan secara langsung, namun di dalam buku hanya berisi teori mengenai pengertian siklus air, macam-macam siklus air, proses terjadinya siklus air, dan dampak siklus air tanpa adanya kegiatan menarik yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu adanya penunjang kegiatan pembelajaran seperti bahan ajar berbasis *Project Based Learning* agar peserta didik lebih memahami materi serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Peneliti telah melakukan kegiatan studi pendahuluan di SDN 108/III Koto Mudik pada tanggal 6 sampai 8 Oktober 2022, di SDN 116/III Koto Dua Lama dan SDN 34/III Pendung Hilir pada tanggal 24 November 2022. Kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan yaitu berupa observasi dan wawancara. Informasi yang diperoleh dari studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada penyajian penggunaan bahan ajar antara lain: (1) bahan ajar yang digunakan bersifat monoton atau masih menggunakan satu jenis bahan ajar, (2) penggunaan bahan ajar yang masih menuntut pada *teacher centered*, sehingga peserta didik tidak aktif dan terbatas dalam mengeluarkan ide-idenya, (3) guru tidak pernah mengembangkan bahan ajar berbasis model tertentu baik berupa modul, LKPD dan lainnya pada pembelajaran tematik, (4) masih banyak peserta didik yang bermain-main dalam kegiatan belajar mengajar karena tidak adanya aktivitas menarik yang dilakukan guru dalam pembelajaran, (5) guru masih menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton dan tidak menerapkan model maupun media pembelajaran, (6) pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya menyajikan permasalahan yang berhubungan dengan pengembangan berpikir kreatif peserta didik.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi di SDN 108/III Koto Mudik, SDN 116/III Koto Dua Lama, dan SDN 34/III Pendung Hilir, maka perlu dikembangkan sebuah bahan ajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan

permasalahan serta dapat memotivasi peserta didik dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satunya adalah pengembangan bahan ajar berbasis model *project based learning* pada pembelajaran tematik terpadu.

Project Based Learning merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara mandiri untuk membangun belajarnya, dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator (Trianto, 2017). Hal demikian juga diperjelas oleh (Daryanto, 2014) bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media. Sehingga dihasilkannya berbagai bentuk hasil belajar peserta didik melalui kegiatan eksplorasi, interpretasi, penilaian, sintesis, dan informasi (Wulandari, 2016).

Model *Project Based Learning* memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri. Peserta didik harus mampu mengidentifikasi masalah dan menyelesaikannya dengan efektif secara mandiri (Nurfalah, Haryanti, dan Susilo, 2019). Menurut Yulianto, Fatchan, dan Astina (2017) model *Project Based Learning* dalam pembelajaran berhasil meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam hal kegiatan menyelesaikan proyek. Selanjutnya model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dalam menganalisis kompetensi serta kemampuan dengan proses yang

sistematis, pengetahuan fakta serta akurat yang dibuat untuk menciptakan produk (Amini, 2015).

Peneliti memilih model *Project Based Learning* dalam pengembangan perangkat pembelajaran karena dengan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah atau berpikir kreatif, meningkatkan kolaborasi, mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, serta meningkatkan keterampilan mengola sumber (Titu, 2015). Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu untuk dipertimbangkan sejak rencana pembelajaran disusun, model pembelajaran yang dipilih harus dapat merangsang minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Eliyasni, Anita, dan Hanafi, 2020).

Permendikbud Tahun 2016 No 22 menyebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu perlu menerapkan pembelajaran yang mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya yang kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah (*Project Based Learning*). Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil penulisan Nugraha, Kristin, dan Anugraheni (2018) menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menghasilkan sesuatu yang baru dan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik.

Bahan ajar cetak mempunyai beberapa kelebihan antara lain (1) memiliki kesempatan mempelajari sesuai dengan kecepatan masing-masing, (2) kesempatan mengulang atau meninjau kembali, (3) kemungkinan mengadakan pemeriksaan atau pengecekan terhadap ingatan, (4) kemudahan membuat cetakan pada pemakaian, dan (5) kesempatan khusus yang ditampilkan oleh adanya sarana-sarana visual yang menunjang belajar (Tarigan, 2014).

Pengembangan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* sangat penting dilakukan. Bahan ajar ini berfungsi sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran (Nurfalah dkk., 2019). Adapun bahan ajar yang akan dikembangkan dirancang sesuai dengan kebutuhan, dengan begitu peserta didik dapat mempelajari dan membaca materi-materi yang ada pada bahan ajar pada saat kegiatan pembelajaran (Wahyudi, 2022).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan suatu perbaikan perangkat pembelajaran tematik terpadu dengan mengembangkan sebuah bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning*. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan serta dapat memotivasi peserta didik dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dalam upaya menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan uraian masalah di atas dan mempertimbangkan hasil analisis serta diskusi yang penulis lakukan dengan teman sejawat, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD yang valid?
2. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD yang praktis?
3. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD yang efektif?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan dari pengembangan ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD yang valid.

2. Untuk mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD yang praktis.
3. Untuk mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD yang efektif.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar ini berupa bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* dalam bentuk modul untuk SD kelas V.
2. Bahan ajar yang dibuat dilengkapi dengan halaman judul (cover), kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, pemetaan KD, deskripsi bahan ajar tematik terpadu berbasis *Project Based Learning*, Model *Project Based Learning*, materi, rangkuman, evaluasi, serta daftar pustaka.
3. Bahan ajar berbasis model *Project Based Learning* menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Bahan ajar ini dilengkapi dengan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* yaitu suatu model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media.

E. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri sebagai calon guru.
2. Bagi guru: memberikan masukan sebagai upaya pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Sebagai acuan atau referensi untuk mengembangkan bahan ajar yang baru sehingga terwujudnya proses pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi peserta didik: sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar.
4. Bagi sekolah: untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan sekolah dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.
5. Bagi peneliti lain: sebagai acuan bagi peneliti lain untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar berbasis model *Project Based Learning* maupun model lain untuk membuat bahan ajar yang baik dan benar.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning* yang dapat di standarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Selain itu, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menambah ketertarikan dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Keterbatasan peneliti dalam pengembangan ini didasarkan pada pertimbangan waktu dan biaya sehingga hanya dikembangkan dalam satu subtema saja.

G. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar: sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang menjelaskan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi.
2. Pembelajaran tematik terpadu: suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mempunyai kaitan antara mata pelajaran satu dengan yang lain melalui tema sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.
3. *Project Based Learning*: model pembelajaran inovatif berbasis proyek yang menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa diberi peluang bekerja secara mandiri mengkonstruksi belajarnya.
4. Berpikir Kreatif: suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan atau ide baru.